

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan surat kabar Oetoesan Hindia sebagai media perlawanan terhadap kolonialisme pada periode 1914–1919. Penelitian ini menggunakan metode historis yang mencakup tahap pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data penelitian diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumen, kemudian dianalisis dengan menerapkan kritik sumber, baik secara intern maupun ekstern. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan disusun dalam bentuk historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial Hindia Belanda pada awal abad ke-20 mengalami dinamika yang ditandai dengan munculnya media pers sebagai sarana perjuangan politik dan sosial. Surat kabar Oetoesan Hindia, yang berada di bawah pengaruh Sarekat Islam Surabaya, berperan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat perjuangan yang menyuarakan kepentingan masyarakat pribumi. Melalui artikel-artikel yang bersifat kritis, Oetoesan Hindia menyoroti berbagai persoalan sosial dan ketidakadilan kolonial, sekaligus menyebarkan propaganda anti-kolonial. Secara konsisten, surat kabar ini mengangkat isu-isu yang relevan dengan kondisi masyarakat, sehingga mampu membangkitkan kesadaran politik, solidaritas, serta semangat perlawanan terhadap kolonialisme.

Kata Kunci: Perlawanan, Oetoesan Hindia, Sarekat Islam.

ABSTRAK

The purpose of this study is to describe the Oetoesan Hindia newspaper as a medium of resistance against colonialism in the period 1914–1919. This study uses a historical method that includes the stages of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The research data was obtained through literature and document studies, then analyzed using source criticism, both internally and externally. Next, the collected data was interpreted to obtain a complete understanding and compiled in the form of historiography. The results of the study indicate that the social conditions of the Dutch East Indies in the early 20th century experienced dynamics marked by the emergence of the press as a means of political and social struggle. The Oetoesan Hindia newspaper, which was under the influence of the Surabaya Islamic Association, played a role not only as an information medium, but also as a tool of struggle that voiced the interests of the indigenous community. Through critical articles, Oetoesan Hindia highlighted various social issues and colonial injustices, while simultaneously spreading anti-colonial propaganda. Consistently, this newspaper raised issues relevant to the conditions of society, thereby raising political awareness, solidarity, and a spirit of resistance against colonialism.

Keywords: Resistance, Oetoesan Indies, Sarekat Islam.